

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada dua anggota keluarga (Ny. L dan Ny. B) yang mengalami masalah gout arthritis. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi terapi rendam air hangat dengan garam efektif untuk menurunkan intensitas nyeri pada anggota keluarga dengan masalah gout arthritis. Hal ini di buktikan dengan hasil implementasi yang dilakukan selama 3 kali kunjungan, dimana pada Ny. L kunjungan awal skala nyeri 6 turun menjadi skala nyeri 3, dan pada Ny. B skala nyeri 6 turun menjadi skala nyeri 3. Keefektifan implementasi ini juga ditunjang dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang cara mengontrol pola makan, mengurangi konsumsi makanan tinggi purin, dan rutin melakukan pemeriksaan ke ke Fasilitas Layanan Kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Studi kasus ini bertujuan untuk menerapkan dan memperluas pemahaman penulis Mengenai Implementasi Terapi Rendam Air Hangat Dengan Garam Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Poo Weri.

2. Bagi Puskesmas

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau referensi dalam menerapkan Implementasi Terapi Rendam Air Hangat Dengan Garam Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Poo Weri

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi profesi keperawatan khususnya dalam Implementasi Terapi Rendam Air Hangat Dengan Garam Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada

Anggota Keluarga Dengan Masalah Gout Arthritis Di Wilayah Kerja
Puskesmas Puu Weri

4. Bagi Pasien, Keluarga, dan Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam promosi kesehatan dimasyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan Implementasi Terapi Rendam Air Hangat Dengan Garam Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat.